

Peraturan 7 – Durasi Pertandingan

1. Waktu Bermain

Pertandingan berlangsung selama dua periode yang sama yaitu 20 menit waktu bermain, yang mana hanya dapat dikurangi jika diizinkan oleh aturan kompetisi.

2. Berakhirnya waktu permainan

Pencatat waktu menandai akhir setiap periode 20 menit (dan periode waktu ekstra) dengan sinyal akustik.

- Periode berakhir ketika sinyal akustik berbunyi, meskipun wasit jangan memberi tanda akhir dengan meniup peluit mereka.
- Jika tendangan bebas langsung dimulai dengan pelanggaran akumulasi keenam atau tendangan penalti diberikan saat periode akan berakhir, periode akan berakhir dianggap telah berakhir setelah tendangan bebas langsung atau tendangan penalti terjadi telah selesai. Tendangan manapun dianggap selesai saat, setelah bola sedang bermain, salah satu dari yang berikut ini terjadi:
 - Bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan;
 - Bola dimainkan oleh pemain mana pun (termasuk kicker) selain penjaga gawang;
 - Wasit berhenti bermain karena pelanggaran oleh kicker atau kicker tim.
- Sebuah gol dicetak sesuai dengan peraturan 1 dan 10 tetapi setelah akhir periode, seperti yang ditunjukkan oleh pencatat waktu dengan sinyal akustik, hanya akan diizinkan dalam situasi di atas.

Periode bermain tidak akan diperpanjang dalam kasus lain apa pun.

3. Timeout

Tim berhak untuk timeout satu menit di setiap periode.

Ketentuan berikut berlaku:

- Pertandingan tim berwenang untuk mengajukan permintaan selama satu menit batas waktu ke wasit ketiga, atau ke pencatat waktu jika tidak ada ketiga wasit, menggunakan dokumen yang disediakan.

Peraturan 7 – Durasi Pertandingan

- Pencatat waktu memberikan batas waktu ketika tim yang memintanya adalah memiliki bola dan bola tidak dimainkan, menggunakan yang berbeda sinyal peluit atau akustik dari sinyal yang digunakan oleh wasit.
- Selama waktu habis:
 - Para pemain dapat tetap berada di dalam atau di luar lapangan. Untuk minum, para pemain harus meninggalkan lapangan;
 - Pemain pengganti harus tetap berada di luar lapangan;
 - Pertandingan tidak diizinkan memberikan instruksi di lapangan.
- Substitusi hanya dapat dilakukan setelah sinyal akustik atau peluit terdengar terdengar untuk menunjukkan akhir batas waktu.
- Sebuah tim yang tidak meminta batas waktu pada periode pertama pertandingan masih hanya berhak atas satu batas waktu selama periode kedua.
- Jika tidak ada wasit ketiga atau pencatat waktu, seorang ofisial tim mungkin minta wasit untuk timeout.
- Tidak ada batas waktu yang diizinkan selama waktu tambahan, jika dimainkan.

4. Jarak Waktu Istirahat

Pemain berhak mendapatkan interval pada babak pertama, tidak lebih dari 15 menit. Jika waktu tambahan dimainkan, tidak ada interval antara dua periode: tim hanya mengubah belahan lapangan dan ofisial tim dan pengganti bangku pengganti. Namun, istirahat minum pendek (yang seharusnya tidak lebih dari satu menit) diizinkan paruh waktu di waktu tambahan.

Aturan kompetisi harus menyatakan durasi interval setengah waktu, dan itu dapat diubah hanya dengan izin wasit.

5. Pertandingan Yang Ditinggalkan

Pertandingan yang terbengkalai diulang kembali kecuali jika peraturan kompetisi atau panitia menentukan sebaliknya.